

## **SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI QARA'A SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENGAJI ONLINE INTERAKTIF DI TPQ AL-HIDAYAH MEDOKAN SAWAH**

**Seftin Fitri Ana Wati<sup>1\*</sup>, Anindo Saka Fitri<sup>2</sup>, Anita Wulansari<sup>3</sup>, Abdul Rezha Efrat Najaf<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Email: seftin.fitri.si@upnjatim.ac.id

### **ABSTRAKSI**

Penelitian ini mengulas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan aplikasi Qara'a sebagai media pembelajaran mengaji online interaktif di TPQ Al-Hidayah, Medokan Sawah 181 Surabaya. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi peserta dalam pembelajaran Al-Quran. Melalui evaluasi, ditemukan bahwa kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan keterampilan mengaji peserta dan memberikan dampak sosial positif berupa peningkatan rasa kebersamaan. Hasil post-test menunjukkan efektivitas aplikasi Qara'a dalam meningkatkan pemahaman dan pengucapan ayat-ayat Al-Quran. Meskipun berhasil, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan akses teknologi dan kecenderungan tradisional dalam metode pembelajaran. Peluang untuk peningkatan melalui penyesuaian dan peningkatan ketersediaan sumber daya juga diidentifikasi. Selain itu, kegiatan ini mengukuhkan kolaborasi antara penyelenggara TPQ, peserta, dan penyedia aplikasi Qara'a. Evaluasi keberhasilan sosialisasi memberikan dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran di masyarakat TPQ Al-Hidayah. Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi para penyelenggara kegiatan serupa dan dapat menjadi landasan untuk pengembangan program pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

**Kata kunci:** Aplikasi Qara'a, Media Pembelajaran, Mengaji Online, TPQ Al-Hidayah

### **ABSTRACT**

This research examines the community engagement activities aimed at promoting the use of the Qara'a application as an interactive online Quran learning tool at TPQ Al-Hidayah, Medokan Sawah 181, Surabaya. The socialization endeavors intend to enhance awareness and community participation in Quranic education. Through evaluation, it was found that the socialization activities successfully improved the participants' Quranic recitation skills and fostered positive social impacts, including increased camaraderie. Post-test results indicated the effectiveness of the Qara'a application in enhancing understanding and pronunciation of Quranic verses. Despite success, the evaluation also identified challenges, including limited access to technology and traditional learning methods. Opportunities for improvement through adjustments and increased resource availability were also recognized. Furthermore, the initiative strengthened collaboration among TPQ organizers, participants, and the Qara'a application provider. The assessment of the success of the socialization provides a foundation for further development to enhance the quality of

Quranic education within the community of TPQ Al-Hidayah. The findings from this research offer insights for organizers of similar initiatives and serve as a basis for developing more effective educational programs that cater to the needs of the community.

**Keywords:** The Qara'a application, online Quranic, Learning tool, TPQ Al-Hidayah

## PENDAHULUAN

Pada era modern ini, hampir setiap sektor kehidupan manusia telah menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dengan adanya implementasi teknologi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi saat melakukan pekerjaan (Kominfo, 2016). Teknologi dalam beberapa tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat, salah satunya adalah perkembangan aplikasi mobile. Aplikasi mobile ini biasanya banyak digunakan karena terdapat banyak fitur yang dapat membantu kebutuhan pengguna dan daya tarik pengguna (Dr. Eng.). Salah satu contoh implementasi aplikasi mobile yang sedang naik daun adalah aplikasi pembelajaran atau edukasi (Nur Auliyah P. M., 2021).

Dalam aplikasi pembelajaran atau edukasi terdapat banyak jenis materi yang ditawarkan di dalam aplikasi itu sendiri. Sebagai salah satu aplikasi pembelajaran atau edukasi yang memiliki rating yang cukup tinggi di Play Store maupun App Store, Qara'a merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-orang yang ingin belajar tentang Al-Qur'an. Mengajarkan Al-Qur'an sejak dini merupakan salah satu kewajiban setiap orang kepada anaknya karena hal tersebut merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan setiap orang muslim. Implementasi dari pembelajaran Al-Qur'an pada aplikasi Qara'a adalah salah satu bentuk adaptasi dari perkembangan zaman. Oleh karena itu, dengan pembuatan aplikasi pembelajaran Al-Quran ini diharapkan bagi anak-anak TPQ Al-Hidayah Medokan Sawah 181 tidak mudah jenuh untuk mempelajari Al-Qur'an.

TPQ Al-Hidayah Medokan Sawah 181 Surabaya memiliki murid yang rentangnya dari tingkat Paud hingga SMP. Aktivitas pembelajaran yang meliputi membaca iqra', membaca Al-Qur'an, praktik sholat, praktik menulis huruf hijaiyah, menghafal surat Al-Qur'an yang dibimbing langsung oleh ustadz dan ustadzah setempat.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan, mahasiswa Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" Jawa Timur memiliki kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, penulis melaksanakan sosialisasi penggunaan aplikasi Qara'a kepada anak-anak TPQ Al-Hidayah Medokan Sawah 181 Surabaya sekaligus melakukan analisis terkait pengaruh penggunaan aplikasi tersebut.

Sosialisasi penggunaan aplikasi Qara'a kepada anak-anak TPQ Al-Hidayah Medokan Sawah 181 Surabaya diharapkan dapat memberikan pengetahuan Aplikasi Qara'a sebagai media pembelajaran tambahan mengaji online secara interaktif dan memberikan pengalaman dalam penggunaan aplikasi bagi peserta.

## TINJAUAN PUSTAKA

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Dr. Syarifuddin, 2022). Jenis-jenis media pembelajaran yang umum digunakan meliputi media cetak, seperti buku teks, jurnal, dan majalah. Media visual, seperti gambar, grafik, peta, dan diagram. Media audio, seperti radio, piringan laboratorium bahasa, dan alat perekam pita magnetik. Media proyeksi diam, seperti slide, film bingkai, dan media transparan. Media proyeksi gerak, seperti film. Manusia, seperti guru, instruktur, tutor, dan main-peran. Benda tiruan (miniatur), seperti model bangunan dan model planet. Media

pembelajaran modern telah mengalami perkembangan pesat dan menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di era digital saat ini. Dengan pesatnya kemajuan teknologi, pendidikan telah mengalami transformasi besar-besaran, menggantikan pendekatan konvensional dengan pendekatan yang lebih interaktif dan inovatif. Media pembelajaran modern merujuk pada segala bentuk alat, aplikasi, dan platform teknologi yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Ini mencakup berbagai media digital seperti video pembelajaran, animasi interaktif, perangkat lunak edukasi, platform pembelajaran daring, dan banyak lagi. Salah satu pada kegiatan untuk menunjang kegiatan mengaji online interaktif adalah menggunakan aplikasi qara'a.

Qara'a adalah sebuah aplikasi belajar Al-Quran yang dikembangkan di Indonesia. Aplikasi ini dilengkapi dengan teknologi kecerdasan buatan yang dapat mengoreksi bacaan ayat penggunaannya sampai ke tajwid dan harakat. Aplikasi ini memiliki tiga level belajar, yaitu tahapan tilawah (pengenalan huruf), tahsin (belajar tajwid), dan Tahfidz. Pengguna dapat melakukan validasi hasil belajarnya selama menempuh pendidikan di Aplikasi Qara'a. Pengguna hanya perlu melafalkan potongan ayat yang tertera di layar ponsel mereka sambil menekan ikon mikrofon. Dalam hitungan detik, hasil koreksi akan muncul. Setelah semua level selesai, pengguna akan mendapatkan sertifikat kelulusan.

Mengaji Al-Quran secara daring dan interaktif melalui aplikasi, video pembelajaran, dan platform pembelajaran daring disebut sebagai mengaji online interaktif. Dalam kegiatan ini, siswa dapat belajar mengaji dengan lebih fleksibel dan mandiri, tanpa harus terikat oleh waktu dan tempat tertentu. Selain itu, kegiatan mengaji online interaktif juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar mengaji, karena siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif (Saifullah, 2022)

## METODOLOGI

Metode yang digunakan pada sosialisasi penggunaan aplikasi qara'a sebagai media pembelajaran mengaji online interaktif adalah sebagai berikut:

1. Wawancara : mencari informasi kepada kepala TPQ Al-Hidayah tentang apa yang dibutuhkan santri untuk mendukung kegiatan mengaji.
2. Studi Pustaka : melakukan pencarian informasi berdasarkan beberapa referensi yang mendukung dalam kegiatan mengaji santri secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi serta dalam pembuatan laporan pengabdian Masyarakat
3. Pengamatan : dilakukan untuk pendekatan kepada santri tentang bagaimana selama ini mereka melaksanakan kegiatan mengaji
4. Pre-test : saat pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pre-test untuk mengetahui seberapa pengetahuan santri dalam menggunakan aplikasi yang merekomendasikan yaitu qara'a
5. Pemaparan materi : dilaksanakan setelah kegiatan pre-test untuk memberikan pengetahuan mengenai bagaimana menggunakan media pembelajaran modern, mengaji secara online, belajar secara interaktif, dan aplikasi qara'a
6. Praktik : dilaksanakan praktik menggunakan aplikasi qara'a untuk membantu santri dalam menggunakan media pembelajaran digital
7. Tanya jawab : membantu santri untuk mengetahui apa yang masih menjadi pertanyaan
8. Post-test : dilaksanakan post-test untuk mengetahui seberapa pemahaman santri dalam belajar mengaji menggunakan media pembelajaran digital qara'a

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat dengan sosialisasi penggunaan aplikasi Qara'a sebagai media pembelajaran mengaji online interaktif di TPQ Al-Hidayah Medokan Sawah 181 Surabaya diikuti oleh 17 santri dari paud sampai jenjang kelas 6 sekolah dasar. Hal ini sudah sesuai dengan sasaran peserta yang diharapkan.

Langkah pertama kegiatan adalah dengan kegiatan pre-test. Kegiatan pre-test dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mengukur kondisi awal peserta sebelum terlibat dalam suatu program atau penelitian. Dalam pelaksanaannya, variabel-variabel yang relevan telah diidentifikasi, dan instrumen penilaian, seperti tes tertulis, telah dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Pre-test

Sosialisasi dan pengarahan kepada peserta dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya kegiatan pre-test sebagai langkah awal dalam memahami kondisi awal peserta. Pelaksanaan pre-test dilakukan dengan memastikan kondisi yang mendukung, termasuk suasana yang tenang. Data yang diperoleh dari pre-test kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran awal mengenai pengetahuan atau keterampilan peserta. Hasil pre-test dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2. Hasil Pre-test

Pada gambar 2 hasil pre-test menunjukkan peserta perlu melakukan belajar mengaji mandiri di rumah namun saat melakukan hal tersebut Sebagian besar peserta mengalami masalah saat belajar mandiri mengaji dan peserta tidak mengetahui bahwa adanya aplikasi yang dapat membantu mereka dalam mengaji mandiri di rumah yaitu menggunakan aplikasi Qara'a. Dari hasil pada gambar 2 tersebut akan menjadi dasar perbandingan untuk mengukur perubahan atau peningkatan setelah program atau intervensi dilaksanakan.

Hasil pre-test juga disampaikan kepada peserta dan pemangku kepentingan lainnya secara jelas, dan implikasi hasil ini dijelaskan terkait perencanaan dan pelaksanaan program atau intervensi selanjutnya, seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Penyampaian Hasil Pre-test

Dengan demikian, kegiatan pre-test menjadi langkah yang penting untuk memahami konteks awal dan menentukan arah program atau penelitian selanjutnya.

Kegiatan berikutnya setelah pre-test adalah penyampaian materi. Dimulai dengan persiapan materi tentang aplikasi Qara'a dengan tujuan pembelajaran adalah peserta dapat dengan mudah belajar dasar-dasar Al-Qur'an dengan pemanfaatan teknologi. Berdasarkan karakteristik peserta yang masih anak-anak seperti pada gambar 4, metode penyampaian materi dengan ceramah menggunakan media pembelajaran presentasi slide dan video menarik serta demonstrasi aplikasi.



Gambar 4. Penyampaian Materi dan Demonstrasi Aplikasi Qara'a

Pada sepanjang sesi penyampaian materi dan demonstrasi aplikasi peserta diberikan ruang untuk pertanyaan, diskusi serta latihan praktis seperti pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Latihan Praktis Aplikasi kepada Peserta

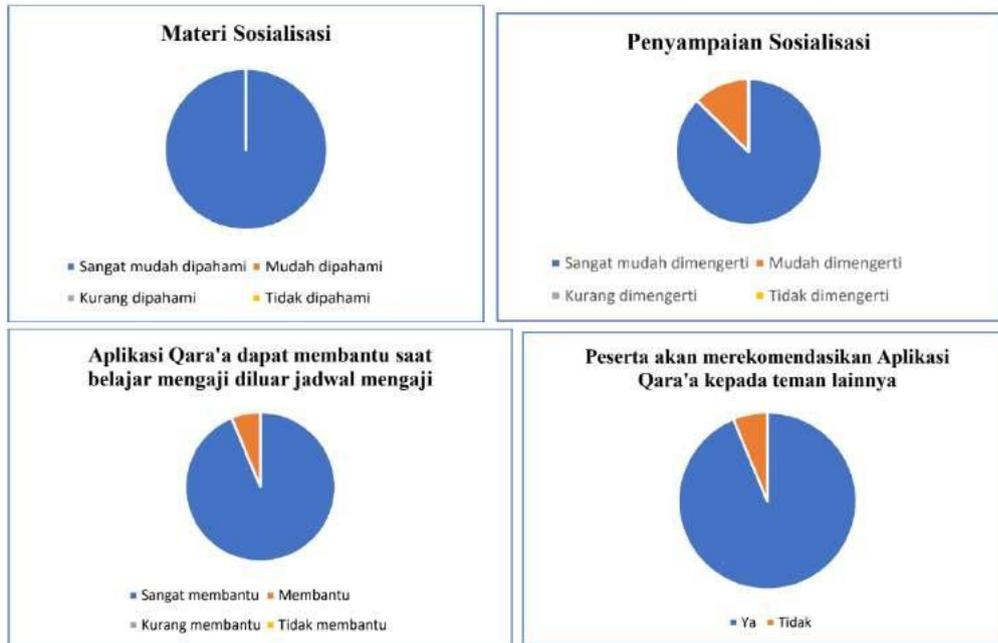
Pembicara merangkum kembali materi, memberikan kesempatan untuk pertanyaan terakhir, dan mengakhiri sesi dengan menyediakan refleksi serta informasi mengenai tindak lanjut, seperti bahan bacaan tambahan atau kegiatan praktis. Dengan demikian, kegiatan penyampaian materi diarahkan untuk menjadi efektif, mendukung, dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman serta penerapan materi oleh peserta. Selanjutnya masuk pada kegiatan post-test.

Kegiatan post-test dilakukan dengan tujuan utama untuk mengukur sejauh mana peserta telah mencapai tujuan pembelajaran atau program. Variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan instrumen penilaian. Pada post-test kali ini dilakukan secara tertulis seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Pelaksanaan Post-test

Sebelum pelaksanaan post-test, peserta diberikan sosialisasi dan pengarahan mengenai tujuan evaluasi, serta penjelasan bahwa post-test digunakan untuk menilai kemajuan mereka. Pelaksanaan post-test dilakukan sesuai rencana dengan memastikan kondisi yang memadai. Dan berikut adalah hasil post-test yang telah dilakukan pada gambar 7.



Gambar 7. Hasil Post-test

Hasil post-test yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk melihat capaian peserta. Pada gambar 7 tersebut yang pertama peserta sangat mudah memahami materi yang disampaikan saat sosialisasi. Peserta juga dengan mudah mengerti akan penyampaian sosialisasi. Sehingga dari hasil tersebut peserta sebagian besar setuju bahwa aplikasi Qara'a dapat membantu dalam belajar mengaji diluar jadwal sekolah TPA dan peserta setuju bahwa mereka akan merekomendasikan aplikasi Qara'a kepada teman yang belum sempat mengikuti kegiatan sosialisasi.

Peserta diberikan umpan balik hasil post-test dan evaluasi seberapa efektivitas program sosialisasi yang dilakukan, dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Penyampaian Evaluasi hasil

Dari hasil perbandingan pre dan post-test yang telah dilakukan, kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu peserta mampu belajar dasar-dasar Al-Qur'an dengan memanfaatkan teknologi terkini yaitu Qara'a. Modul aplikasi Qara'a juga diberikan kepada peserta guna dapat membantu mereka mengulang dan belajar secara mandiri mengenai aplikasi tersebut, sehingga pembelajaran lebih interaktif dengan memanfaatkan teknologi terkini.



Gambar 9. Foto Bersama

## KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TPQ Al-Hidayah, Medokan Sawah 181 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi penggunaan aplikasi Qara'a sebagai media pembelajaran mengaji online interaktif berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Terdapat indikasi peningkatan keterampilan mengaji di kalangan peserta TPQ Al-Hidayah, yang tercermin dalam peningkatan pemahaman dan pengucapan ayat-ayat Al-Quran.

Dampak sosial positif terlihat dalam peningkatan rasa kebersamaan dan semangat belajar bersama di TPQ Al-Hidayah. Aplikasi Qara'a terbukti efektif sebagai media pembelajaran interaktif, menyediakan fitur-fitur seperti audio, visual, dan interaktivitas yang mendukung proses pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah diakses. Selain itu, kegiatan pengabdian ini memperkuat kolaborasi antara penyelenggara TPQ, peserta, dan penyedia aplikasi Qara'a, menciptakan landasan yang kokoh untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mengaji. Evaluasi keberhasilan sosialisasi menjadi dasar untuk pengembangan program pembelajaran Al-Quran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di TPQ Al-Hidayah.

## REFERENSI

### References

- Dr. Eng., H. T. (n.d.). Pengembangan Aplikasi Mobile Digital Library.
- Dr. Syarifuddin, M. E. (2022). *Media Pembelajaran dari Masa Konvensional hingga Masa Digital*. Palembang: Bening.
- Kominfo, K. B. (2016). Teknologi Informasi dan Komunikasi . 1-11.
- Nur Auliyah. (n.d.). Pengembangan Aplikasi Mobile Learning Appy Pie Android Berbasis Kemampuan Berpikir Kreatif.
- Nur Auliyah, P. M. (2021). Pengembangan Aplikasi Mobile Learning Appy Pie Android Berbasis Kemampuan Berpikir Kreatif. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Saifullah, M. (2022). "QURANREVIEW": INTERAKSI ANAK MUDA MUSLIM DENGAN AL-QURAN DI ERA DIGITAL.